

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

KAUM MUSLIMIN DAN MUSLIMAT YANG BERBAHAGIA.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memperkenankan kita bersua kembali dengan bulan Ramadhan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada hari ini, Kementerian Agama Republik Indonesia telah mengadakan sidang itsbat sebagai forum pengambilan keputusan dalam menetapkan awal bulan Ramadhan yang diikuti oleh perwakilan negara-negara sahabat, para ulama, para pimpinan ormas Islam, anggota Badan Hisab Rukyat, dan para ahli astronomi.

Forum tersebut telah menyepakati dan memutuskan bahwa tanggal 1 Ramadhan 1437 H jatuh pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016. Dengan demikian, puasa Ramadhan akan kita mulai esok hari Senin.

Karena itu marilah kita sambut bulan Ramadhan dengan penuh suka cita, seraya mengucapkan: Selamat datang wahai bulan suci Ramadhan, selamat datang bulan puasa, dan selamat datang bulan penuh ibadah.

KAUM MUSLIMIN DAN MUSLIMAT YANG BERBAHAGIA.

Bulan Ramadhan adalah momentum istimewa, kesempatan berharga bagi umat Islam untuk meningkatkan keimanan, menumbuhkan kejujuran, keikhlasan dan kepedulian sosial. Bulan puasa juga merupakan momentum bagi kita untuk melakukan evaluasi tahunan terhadap semua perilaku dan amalan selama sebelas bulan yang telah berlalu, baik yang berhubungan dengan Tuhan maupun sesama manusia.

Ramadhan adalah bulan tempat kita menempa diri untuk kembali kepada jati diri kita sebagai manusia. Sebagai manusia, selain menjadi hamba Tuhan yang wajib tunduk dan berserah diri pada semua perintah dan ketentuan yang datang dari-Nya, kita juga mengemban fungsi sebagai khalifah yang bertugas mengelola dan memakmurkan alam semesta dengan segenap isinya.

Karenanya Ramadhan semestinya diisi dengan amalan-amalan yang benar-benar mencerminkan hakikat jati diri kita, yaitu beribadah secara vertikal kepada Allah SWT sebagai wujud kepatuhan kita kepada-Nya, serta beribadah secara horizontal dengan beramal kebaikan sebagai wujud menjalankan fungsi kekhilafahan.

KAUM MUSLIMIN DAN MUSLIMAT YANG BERBAHAGIA.

Banyak ulama yang menyebutkan hakikat bulan Ramadhan sebagai bulan pendidikan. Ramadhan mendidik umat Islam untuk menunaikan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT dengan penuh ketaatan. Puasa mendidik umat Islam untuk selalu berusaha mengendalikan diri dari segala nafsu amarah dengan penuh kesungguhan.

Bulan Ramadhan mendidik jiwa dan raga kita untuk memupuk kebersamaan dan kepedulian sosial. Puasa mengasah kepekaan sosial, bagaimana ditimpa dahaga dan kelaparan yang

sering dirasakan kaum miskin papa. Puasa melatih jiwa sosial untuk berempati merasakan penderitaan dan mengulurkan tangan membantu sesama.

Puasa Ramadhan mendidik kita meraih kesalehan individual dan sosial. Derajat muttaqin, yaitu derajat orang-orang yang bertakwa, merupakan hasil dari ibadah puasa. Derajat tersebut diraih oleh mereka yang berhasil menjalankan perannya sebagai hamba sekaligus sebagai khalifah. Dan keberhasilan itu hanya dapat dicapai jika ibadah puasanya dijalankan secara sungguh-sungguh dengan mengutamakan sisi kualitas, bukan semata formalitas apalagi seremonial belaka. Yang demikian ini perlu senantiasa kita perhatikan, agar kita tidak termasuk golongan orang-orang yang disinyalir oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya: "Betapa banyak orang yang berpuasa, tapi ia tak mendapatkan apapun dari puasanya itu kecuali rasa lapar dan dahaga".(HR. Ahmad).

KAUM MUSLIMIN DAN MUSLIMAT YANG BERBAHAGIA.

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, saya mengajak seluruh umat beragama mari kita jaga suasana kerukunan dan persaudaraan di antara kita sebagai sesama anak bangsa. Mari kita jaga suasana penuh kedamaian ini agar saudara-saudara kita dapat menjalankan ibadah puasa dengan khusus dan khidmat.

Saya menghimbau kepada para pengelola tempat hiburan, pelaku usaha rumah makan/pengusaha kuliner, para pengelola media cetak dan elektronik, juga para admin dan pengguna media sosial, hendaknya ikut menjaga suasana yang kondusif, dengan membatasi kegiatan, pertunjukan, tayangan dan konten-konten yang dapat mencederai kemuliaan bulan Ramadhan.

Mari kita ciptakan suasana Ramadhan sebagai bulan yang penuh kedamaian, penuh kasih sayang, dan saling memaafkan. Semoga dengan datangnya bulan Ramadhan 1437 H, Allah SWT memberkati bangsa dan negara Indonesia, dan semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Akhirnya, atas nama Pemerintah Republik Indonesia kami mengucapkan "Selamat menjalankan ibadah puasa, semoga Allah SWT menerima seluruh amal ibadah kita."

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Ramadhan 1437

Menteri Agama RI,

Lukman Hakim Saifuddin